

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “*Analisis Komparatif Tanggung Jawab Nafkah Anak Pasca Perceraian Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019*” ini disusun oleh Zulfa Ni'matur Rohmah (NIM. 1860102221106) di bawah bimbingan Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

Kata Kunci: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Nafkah Anak, Perceraian, Tanggung jawab Orang Tua, Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena perceraian orang tua yang seringkali menimbulkan persoalan terkait pemenuhan kewajiban nafkah anak, khususnya dalam hal biaya pemeliharaan dan pendidikan. Dalam praktiknya, masih banyak ditemukan kasus di mana kebutuhan sehari-hari anak tidak terpenuhi secara optimal akibat tidak dilaksanakannya kewajiban pemberian nafkah dengan baik oleh orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggung jawab hukum orang tua terhadap pemenuhan nafkah anak pasca perceraian berdasarkan ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana tanggungjawab nafkah anak pasca perceraian menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, (2) bagaimana tanggungjawab nafkah anak pasca perceraian menurut Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019, dan (3) bagaimana persamaan dan perbedaan yang mengatur tanggung jawab nafkah anak pasca perceraian dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana tanggungjawab nafkah anak pasca perceraian menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, (2) untuk mengetahui bagaimana tanggungjawab nafkah anak pasca perceraian menurut Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019, serta (3) untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang mengatur tanggung jawab nafkah anak pasca perceraian dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perbandingan hukum (*comparative law*). Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang terdiri atas bahan hukum primer, seperti Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, dan bahan hukum sekunder yang meliputi buku, jurnal, serta hasil penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengkaji masing-masing ketentuan hukum, yang difokuskan pada ruang lingkup tanggung jawab orang tua, subjek dan objek nafkah, dasar pertimbangan hukum, serta batasan usia dalam pemberian nafkah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab pemberian nafkah memiliki persamaan dan perbedaan. Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 memiliki tujuan yang sama, yaitu menjamin terpenuhinya hak-hak anak pasca perceraian, tetapi berbeda dalam cara menentukan subjek penanggung jawab utama. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata menekankan tanggung jawab bersama secara seimbang (ayah dan ibu), sedangkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 memberikan penekanan utama kepada ayah sebagai pencari nafkah utama dengan tetap mempertimbangkan kemungkinan pembagian tanggung jawab.

ABSTRACT

This thesis entitled “Comparative Analysis of Parental Legal Responsibility for Child Support After Divorce According to the Civil Code and Law Number 16 of 2019 on Marriage” is written by Zulfa Ni’matur Rohmah (Student ID 1860102221106) under the supervision of Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I.

Keywords: *Child Support, Civil Code, Divorce, Marriage Law, Parental Responsibility.*

The background of this research is based on the phenomenon of parental divorce, which often leads to issues related to the fulfillment of child support obligations, particularly concerning maintenance and educational expenses. In practice, there are still many cases where children’s daily needs are not optimally fulfilled due to the failure of parents to properly carry out their obligation to provide support. Therefore, this study aims to analyze the legal responsibility of parents in fulfilling child support after divorce based on the provisions of the Civil Code and Law Number 16 of 2019.

The research problems in this study include: (1) how the responsibility for child support after divorce is regulated according to the Indonesian Civil Code, (2) how the responsibility for child support after divorce is regulated according to Law Number 16 of 2019, and (3) what are the similarities and differences in regulating the responsibility for child support after divorce in the Indonesian Civil Code and Law Number 16 of 2019. The objectives of this study are: (1) to determine the responsibility for child support after divorce according to the Indonesian Civil Code, (2) to determine the responsibility for child support after divorce according to Law Number 16 of 2019, and (3) to identify the similarities and differences in regulating the responsibility for child support after divorce in the Indonesian Civil Code and Law Number 16 of 2019.

This study employs a normative legal research method with a comparative law approach. The data used are secondary data consisting of primary legal materials, such as the Civil Code, Law Number 16 of 2019, and other related regulations, as well as secondary legal materials including books, journals, and previous research. The data are analyzed descriptively by examining each legal provision, focusing on the scope of parental responsibility, the subjects and objects of child support, the legal basis of consideration, and the age limitations in providing child support.

The results of the study indicate that the responsibility for providing child support has both similarities and differences. The Indonesian Civil Code and Law Number 16 of 2019 share the same objective, namely to ensure the fulfillment of children's rights after divorce, but they differ in determining the main party responsible for providing support. The Indonesian Civil Code emphasizes equal joint responsibility between the father and the mother, whereas Law Number 16 of 2019 places primary responsibility on the father as the main provider, while still considering the possibility of shared responsibility.

المخلص

أعدت هذه الرسالة العلمية بعنوان «: التحليل المقارن لمسؤولية نفقة الطفل بعد الطلاق وفقاً للقانون المدني الإندونيسي والقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ «من قبيل زلفى نعمة الرحمة» رقم القيد ١٨٦٠١٠٢٢٢١١٠٦، تحت إشراف الدكتور أحمد مصنف، الماجستير في الأحوال الشخصية الإسلامية

الكلمات المفتاحية: القانون المدني الإندونيسي، نفقة الأطفال، الطلاق، مسؤولية الوالدين، القانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩.

ينطلق هذا البحث من ظاهرة الطلاق بين الوالدين، والتي كثيراً ما تثير إشكاليات تتعلق بتنفيذ الالتزامات الخاصة بنفقة الطفل، ولا سيما فيما يتعلق بتكاليف الرعاية والتعليم. وفي الواقع العملي، لا تزال هناك حالات عديدة لا تُلبى فيها الاحتياجات اليومية للأطفال بشكلٍ أمثل نتيجة عدم قيام الوالدين بواجب النفقة على الوجه المطلوب. لذلك، يهدف هذا البحث إلى تحليل المسؤولية القانونية للوالدين في الوفاء بنفقة الطفل بعد الطلاق وفقاً لأحكام القانون المدني والقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩.

تشتمل صياغة المشكلات في هذا البحث على: ١) (كيف تكون مسؤولية نفقة الأطفال بعد الطلاق وفقاً للقانون المدني الإندونيسي، ٢) (كيف تكون مسؤولية نفقة الأطفال بعد الطلاق وفقاً للقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩، و) ٣) (ما أوجه التشابه والاختلاف في تنظيم مسؤولية نفقة الأطفال بعد الطلاق بين القانون المدني الإندونيسي والقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩. أما أهداف هذا البحث فهي: ١) (معرفة كيفية مسؤولية نفقة الأطفال بعد الطلاق وفقاً للقانون المدني الإندونيسي، ٢) (معرفة كيفية مسؤولية نفقة الأطفال بعد الطلاق وفقاً للقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩، و) ٣) (معرفة أوجه التشابه والاختلاف في تنظيم مسؤولية نفقة الأطفال بعد الطلاق بين القانون المدني الإندونيسي والقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩)

يعتمد هذا البحث على المنهج القانوني المعياري باستخدام مدخل القانون المقارن. وتعتمد البيانات، على المصادر الثانوية التي تشمل المواد القانونية الأولية، مثل القانون المدني والقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ فضلاً عن القوانين واللوائح ذات الصلة، وكذلك المواد القانونية الثانوية من الكتب والدوريات العلمية والأبحاث السابقة. وتم تحليل البيانات تحليلياً وصفيّاً من خلال دراسة كل حكم قانوني على حدة، مع التركيز على نطاق مسؤولية الوالدين، وأطراف النفقة ومحلّها، والأساس القانوني للاعتبار، وحدود السن في استحقاق النفقة

تُظهر نتائج البحث أن مسؤولية تقديم النفقة لها أوجه تشابه واختلاف. فكلٌّ من القانون المدني الإندونيسي والقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ يهدفان إلى ضمان الوفاء بحقوق الأطفال بعد الطلاق، إلا أنهما يختلفان في تحديد الطرف الرئيسي المسؤول عن النفقة. إذ يؤكد القانون المدني الإندونيسي على المسؤولية المشتركة والمتوازنة بين الأب والأم، في حين يمنح القانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ الأولوية للأب بوصفه المعيل الرئيسي، مع مراعاة إمكانية تقاسم المسؤولية